

# LAMPIRAN



## Lampiran 1 Angket Penelitian Pengetahuan Masyarakat



### Survey Pengetahuan Asal Usul Danau Matano

Kepada Bapak/ibu dan teman-teman yang terhormat, perkenalkan nama saya Anugerah Ashary Samaila, mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika dari Universitas Pendidikan Ganesha. Dalam rangka penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Pengembangan Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia" akan melakukan survei mengenai Danau Matano yang menjadi topik saya, dimana hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih luas mengenai salah satu keunikan budaya yang ada di Indonesia.

Peneliti memohon kesediaan Bapak/ibu dan teman-teman sekalian untuk mengisi survey ini sesuai dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

 anugerah.ashary@undiksha.ac.id (not shared) [Switch account](#) 

\* Required

Nama \*

Nama ditulis dengan lengkap

Your answer

UNDIKSHA

Apakah anda mengetahui mengenai Danau Matano? \*



- Ya  
 Tidak

Apakah anda pernah mengunjungi Danau Matano? \*

- Ya  
 Tidak

Apakah anda mengetahui bahwa Danau Matano merupakan salah satu danau terdalam di Indonesia? \*

- Ya  
 Tidak

Apakah anda mengetahui bahwa Indonesia memiliki berbagai cerita rakyat di setiap daerahnya? \*

- Ya  
 Tidak

Seberapa banyak anda mengetahui cerita rakyat yang ada di Indonesia? \*

- Banyak (> 10)  
 Sedikit (< 10)

Melalui media apa saja anda mengetahui cerita rakyat tersebut? \*

- Lisan  
 Buku

Apakah anda mengetahui bahwa cerita rakyat memiliki pesan atau nilai moral didalamnya? \*

- Ya  
 Tidak

Apakah anda mengetahui bahwa ada beberapa cerita rakyat yang sudah mulai terlupakan atau bahkan tidak diketahui? \*

- Ya  
 Tidak

Menurut anda apakah penyebab dari terlupakan atau tidak diketahuinya cerita rakyat tersebut? \*

- Penyampaian hanya melalui lisan  
 Penyampaian melalui media buku dianggap kurang menarik  
 Pengaruh budaya luar sehingga cerita rakyat mulai terlupakan

Menurut anda apakah cerita rakyat perlu untuk dilestarikan? \*

- Ya  
 Tidak

Apakah anda tertarik jika cerita rakyat tersebut dilestarikan dalam bentuk film animasi 2/3 dimensi? \*

- Ya  
 Tidak

Apakah anda mengetahui tentang cerita rakyat asal usul Danau Matano? \*

- Ya  
 Tidak

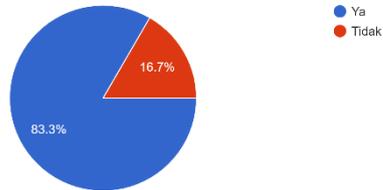
Apakah anda tertarik jika cerita rakyat Asal Usul Danau Matano dibuatkan dalam bentuk film animasi 3 dimensi? \*

- Ya  
 Tidak

## Lampiran 2 Hasil Angket Penelitian Pengetahuan Masyarakat

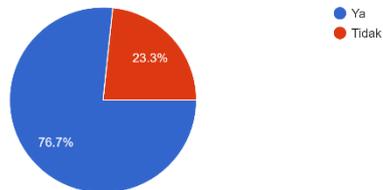
### 1. Apakah anda mengetahui mengenai Danau Matano?

Apakah anda mengetahui mengenai Danau Matano?  
30 responses



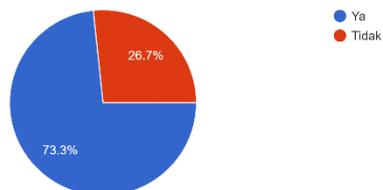
### 2. Apakah anda pernah mengunjungi Danau Matano?

Apakah anda pernah mengunjungi Danau Matano?  
30 responses



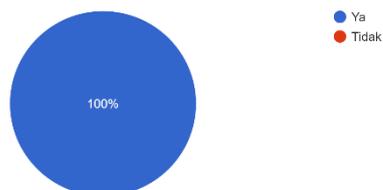
### 3. Apakah anda mengetahui bahwa Danau Matano merupakan salah satu danau terdalam di Indonesia?

Apakah anda mengetahui bahwa Danau Matano merupakan salah satu danau terdalam di Indonesia?  
30 responses



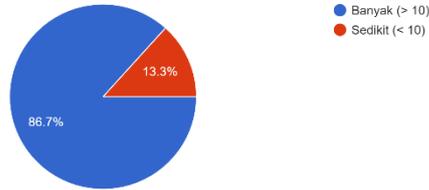
### 4. Apakah anda mengetahui bahwa Indonesia memiliki berbagai cerita rakyat disetiap daerahnya?

Apakah anda mengetahui bahwa Indonesia memiliki berbagai cerita rakyat disetiap daerahnya?  
30 responses



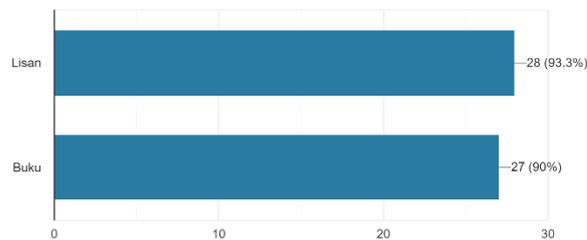
5. Seberapa banyak anda mengetahui cerita rakyat yang ada di Indonesia?

Seberapa banyak anda mengetahui cerita rakyat yang ada di Indonesia?  
30 responses



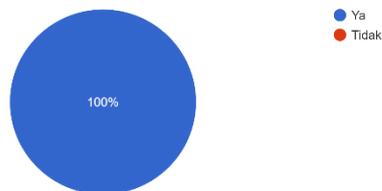
6. Melalui media apa saja anda mengetahui cerita rakyat tersebut?

Melalui media apa saja anda mengetahui cerita rakyat tersebut?  
30 responses



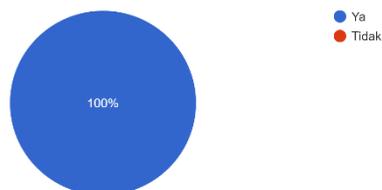
7. Apakah anda mengetahui bahwa cerita rakyat memiliki pesan atau nilai moral didalamnya?

Apakah anda mengetahui bahwa cerita rakyat memiliki pesan atau nilai moral didalamnya?  
30 responses



8. Apakah anda mengetahui bahwa ada beberapa cerita rakyat yang sudah mulai terlupakan atau bahkan tidak diketahui?

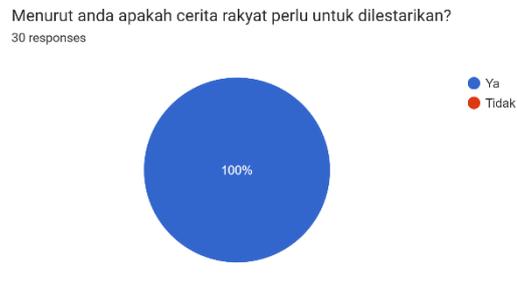
Apakah anda mengetahui bahwa ada beberapa cerita rakyat yang sudah mulai terlupakan atau bahkan tidak diketahui?  
30 responses



9. Menurut anda apakah penyebab dari terlupakan atau tidak diketahuinya cerita rakyat tersebut?



10. Menurut anda apakah cerita rakyat perlu untuk dilestarikan?



11. Apakah anda tertarik jika cerita rakyat tersebut dilestarikan dalam bentuk film animasi 2/3 dimensi?

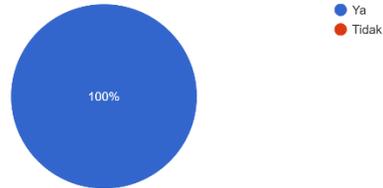


12. Apakah anda mengetahui tentang cerita rakyat asal usul Danau Matano?



13. Apakah anda tertarik jika cerita rakyat Asal Usul Danau Matano dibuatkan dalam bentuk film animasi 3 dimensi?

Apakah anda tertarik jika cerita rakyat Asal Usul Danau Matano dibuatkan dalam bentuk film animasi 3 dimensi?  
30 responses



### **Lampiran 3 Sinopsis (Berdasarkan Buku Cerita Tana Luwu oleh Musly Anwar (2013))**

Pada zaman dulu, Sang Penguasa Langit Batara Guru sedang mengunjungi sebuah daerah subur yang berada di bumi, beliau merasa takjub dan terpukau dengan keindahan alam yang disajikan. Baginya, daerah tersebut merupakan taman surga bagi segenap makhluk hidup yang harus dijaga kelestariannya. Setelah menghabiskan waktunya di bumi, beliau kembali ke istana langit dan memerintah salah satu pengikutnya untuk menjaga daerah yang subur tersebut. La Mattulia menjadi pengikut yang diutus untuk menjaga daerah yang subur itu tetapi ia tidak dapat kembali lagi ke istana langit. La Mattulia merasa bimbang tetapi ia memutuskan untuk melaksanakan perintah yang diberikan oleh Batara Guru. Setelah itu La Mattulia diperintahkan untuk berbenah diri.

Setelah semua siap, La Mattulia terdiam. Rasa bimbang masih menyelimuti dirinya, ia merasa sedih harus meninggalkan Wajang Panjang yang dipenuhi oleh kenikmatan. Namun La Mattulia harus tunduk dan patuh pada perintah Batara Guru. La Mattulia menghadap Batara Guru. Setelah itu, mereka berjalan menuju ke tempat dimana La Mattulia akan diturunkan ke bumi. Kemudian muncul sebuah tangga yang akan digunakan La Mattulia untuk turun ke bumi. Ujung dari tangga berakhir tepat diatas batu bercorak bulan dan bintang yang berada diatas permukaan bumi, dimana taman surga itu berada. La Mattulia menuruni tangga tersebut, ia hanya berbekal pelindung kepala (pasapu), kawali (keris) yang diselipkan di ikat pinggang, gelang emas di kedua lengannya, serta tombak (kansai) bermata emas putih. Sebelum La Mattulia memijakkan kakinya di daerah yang subur itu, ia memandang ke sekitarnya dan berfikir bahwa alam ini bagaikan surga maka pantaslah jika Batara Guru memerintahkan orang untuk menjaganya.

Sesampainya La Mattulia mengijakkan kaki di daerah itu, tangga yang digunakan untuk turun perlahan menghilang. Pertamakali La Mattulia menginjakkan kaki kanannya pada batu bulan pijakan tangga, muncul sumber air yang menyembur deras ke atas. Kemudian, terdengar suara gemuruh muncul yang datang dari berbagai penjuru. Ternyata suara gemuruh tersebut bersasal dari sekawanan binatang yang menghampirinya. Sekawanan binatang tersebut di pimpin oleh kuda putih bercula satu. Binatang-binatang tersebut mendekati La

Mattulia lalu tunduk dan duduk mengelilinginya. Kuda putih tersebut menjelaskan kepada La Mattulia bahwa mereka diperintahkan oleh Batara Guru menemani sekaligus tunduk kepada perintah La Mattulia. Selama mengalami perubahan waktu, La Mattulia menderita menghadapi alam. Ia mengenang kenikmatan saat berada di taman langit yang sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan kehidupannya di Bumi. La Mattulia hanya dapat berangan-angan membayangkan kehidupannya disana. Kuda tersebut memperhatikan La Mattulia dan merasa iba kepada tuannya, lalu kuda tersebut memeberikan usul untuk membuat tempat bernaung, La Mattulia pun setuju. Setelah semua bahan telah terkumpul, La Mattulia kebingungan dimana ia akan mendirikan tempat tinggalnya. Sang kuda putih berinisiatif berkeliling di sekitar batu bulan yang menjadi sumber mata air dan mengucapkan “LaaLaa...LaaLaa...LaaLaa!!!”. Sang kuda putih memilih untuk mendirikan gubuk La Mattulia disamping mata air. Kemudian La Mattulia bersama kuda putih dan semua binatang mendirikan sebuah bangunan hingga selesai. Setelah tempat huniannya selesai La Mattulia menamakan rumahnya sebagai “Rahampu’u” (rumah pertama) dan menamai mata air tersebut dengan mata air LaaLaa karena La Mattulia terkagum dengan ucapan kuda ketika menemukan tempat untuk didirikannya rahampu’u. Rasa nyaman kini dirasakan kembali oleh La Mattulia.

Beberapa bulan berlalu, sumber mata air LaaLaaa yang dilanda kekeringan, sehingga La Mattulia dengan binatang-binatang yang lain tidak memperoleh air minum, sehingga tubuh La Mattulia menjadi sangat lemas. Batara Guru memperhatikan hal tersebut dan merasa iba terhadap La Mattulia. Maka turunlah Batara Guru mengunjungi La Mattulia. La Mattulia terkejut melihat Batara Guru yang telah berdiri di depan pintu pondoknya. La Mattulia memaksakan tubuh lunglainya dan memberikan hormat kepada Batara Guru. Batara Guru mengajak La Mattulia ke sumber mata air LaaLaa yang kering tersebut kemudian Batara Guru mengangkat tongkat dan menghentakannya pada batu bulan dan dengan suara lantang dan mendera “Bura...bura...buraa” dan keluarlah air yang deras di sekeliling batu bulan itu dan Batara Guru mengatakan untuk meminum air tersebut dan air tersebut tidak akan pernah kering. Batara Guru kembali kahyangan setelah mengatasi permasalahan tersebut. La Mattulia merasa beryukur atas karunia yang

diberikan Batara Guru. Mata air tersebut keluar semakin banyak hingga membentuk sebuah kubangan besar. Mata air Laalaa menjadi sumber air yang membentuk waduk kecil.

Seiring berjalannya waktu, La Mattulia merasa hampa dalam kesendirian tanpa ada yang menemani selama beberapa tahun hidup di bumi. Hingga pada suatu hari, Batara Guru bertamasya di bumi, ia merasa iba pada La Mattulia karena kesunyian yang diderita La Mattulia. Batara Guru memberikan pesan kepada La Mattulia sebelum kembali ke Khayangan. Batara Guru menyampaikan pesan kepada La Mattulia agar memotong sebatang bambu kuning yang tumbuh di sekitar mata air. Batara Guru kembali ke kahyangan, La Mattulia segera bergegas melakukan hal yang dipesankan oleh Batara Guru. La Mattulia mengambil ponai (parang) memotong bambu kuning tersebut. Setelah bambu kuning tersebut telah terpotong, seketika keluarlah seorang wanita cantik bernama We Dawa.

La Mattulia dan We Dawa pun menikah dan memiliki anak. Seiring berjalannya waktu, anak-anak mereka pun memiliki banyak keturunan sehingga daerah tersebut menjadi sebuah kampung bernama kampung Rahampu'u. Yang paling menakjubkan sumber mata air Laalaa terus mengalirkan air sehingga membentuk waduk baru. Suatu ketika terjadi Lolowi (bencana alam) menyebabkan waduk yang dulunya dangkal menjadi dalam karena adanya retakan. Waduk itu dipenuhi dengan air yang berasal dari mata air Laalaa yang akhirnya memenuhi waduk dan membentuk sebuah danau. Danau tersebut dinamakan Danau Matano. Matano berasal dari kata Mata (pusat) dan No berarti pusatnya air.

## Lampiran 4 Script

### ACT 1

#### 1 EXT. BUMI (DAERAH SUBUR) – DAY

1

Pada zaman dahulu, Sang Penguasa Langit Batara Guru sedang mengunjungi sebuah daerah subur yang berada di Bumi. Beliau merasa takjub dan terpukau dengan keindahan alam yang disajikan. (narasi)

BATARA GURU (V.O.)  
Indah sekali alam ini.

Baginya daerah tersebut merupakan taman surga bagi makhluk hidup yang harus dijaga kelestariannya

BATARA GURU (V.O.)  
Daerah ini merupakan taman surga bagi makhluk hidup. Aku akan mengutus salah satu pengikut ku untuk menjaganya.

Setelah menghabiskan waktunya di bumi, beliau kembali ke istana langit.

#### 2 EXT. HALAMAN WAJANG PANJANG – DAY

2

Batara Guru memanggil salah satu pengikutnya bernama La Mattulia untuk diutus menjaga daerah yang subur (taman surga).

BATARA GURU  
Wahai La Mattulia Sang Penjiwa Besar,  
datanglah dekat padaku!

La Mattulia pergi menghadap Batara Guru

LA MATTULIA  
(sambil berlutut) Ada apa gerangan Yang Mulia  
memanggil saya?

BATARA GURU  
Di negeri bawah langit terdapat taman surga  
yang sangat indah, dan tentu saja harus ada  
seorang utusan yang menjaganya.

LA MATTULIA  
Kalaupun demikian Sri Paduka Batara Guru,  
apa yang dapat saya perbuat untuk negeri itu.

BATARA GURU  
Bagiku, engkaulah yang terpilih untuk  
menjaganya dan kau harus bersedia.

La Mattulia bimbang. Ia berpikir sejenak. Namun, Batara Guru tidak dapat dibantah. Setelah mempertimbangkannya, La Mattulia memilih melaksanakan perintah Batara Guru.

LA MATTULIA (CONT'D)

Baiklah Sri Paduka Batara Guru saya akan melaksanakan perintah anda.

BATARA GURU

Dengarlah! Karena engkau adalah manusia maka ketika turun, kau tak bisa kembali lagi ke istana ini.

LA MATTULIA

Baiklah Sri Paduka

BATARA GURU

Jika demikian wahai La Mattulia, segeralah berbenah diri untuk berangkat seorang diri.

LA MATTULIA

Baiklah Sri Paduka

La Mattulia berdiri dan pergi untuk mempersiapkan dirinya.

### **3 EXT. UJUNG HALAMAN WAJANG PANJANG – DAY 3**

Setelah dia merasa dirinya telah siap dia kemudian pergi menghadap ke Batara Guru. Kemudian sebuah tangga muncul. Ujung dari tangga berakhir tepat diatas batu bercorak bulan dan bintang, dimana taman surga itu berada. (narasi)

BATARA GURU

Tangga ini akan kamu gunakan untuk turun ke taman surga tempat yang kamu jaga nanti.

LA MATTULIA

Baik Sri Paduka. Saya segera turun

BATARA GURU

Baiklah, hati-hati dijalan.

Dengan berbekal pelindung kepala (pasapu), kawali (keris) yang diselipkan di ikat pinggang, gelang emas di kedua lenggannya, serta tombak (kansai) bermata emas putih, La Mattulia mulai menuruni tangga itu. (narasi)

## **ACT 2**

### **4 EXT. DAERAH SUBUR – DAY**

**4**

Begitu La Mattulia berdiri di daerah itu. Tangga yang ia gunakan untuk turun menghilang. Batu bulan yang ia pijak sebelumnya tiba-tiba muncul sumber air

yang menyembur deras ke atas. La Mattulia memandang ke sekitarnya dan mengagumi keindahan alam di daerah itu. (narasi)

LA MATTULIA (V.O.)

Betapa indahny daerah ini, bagaikan taman surga bagi makhluk hidup. (terkagum)

Suara gemuruh yang datang dari berbagai penjuru.

LA MATTULIA

Suara gemuruh apa itu?! (kebingungan)

Suara gemuruh ternyata muncul dari sekawanan binatang yang menghampiri La Mattulia. Binatang - binatang tersebut dipimpin oleh seekor kuda putih bercula satu. Mereka kemudian mendekati La Mattulia, lalu tunduk mengelilingi La Mattulia.

KUDA PUTIH

Wahai kau Sang Utusan Penguasa Langit, selamat datang di bumi ini.

LA MATTULIA

Wahai kau Kuda, apakah maksud dan tujuanmu menghampiriku bersama binatang-binatang ini? (heran)

KUDA PUTIH

Aku diperintah oleh Sang Penguasa Langit untuk menemanimu sekaligus untuk tunduk perintahmu Mereka datang untuk menemui sang pemimpin. Engkaulah pemimpin kami di alam ini.

## 5 EXT. TAMAN SURGA – DAY

5

Waktu terus berlalu, ia merasa menderita menghadapi alam. La Mattulia hanya bisa kembali membayangkan kehidupannya ketika masih di taman surga. (narasi)

LA MATTULIA (V.O.)

Kehidupan ku di bumi sangat berbadang terbalik dengan di Wajang Panjang. (sedih)

Kuda merasa iba melihat kondisi La Mattulia. Kuda mendatangi La Mattulia dan berbicara dengannya.

KUDA PUTIH

Wahai pemimpinku, engkau kini sangat menderita bersama alam. Bagaimana jika kita

membangun suatu tempat bagimu untuk bernaung dari terik, panas dan dingin.

LA MATTULIA

Usul yang sangat bagus wahai kudai putih, namun untuk mengumpulkan bahan dan mendirikan bangunan membutuhkan waktu yang lama.

KUDA PUTIH

Saya akan memerintahkan beberapa binatang untuk mengumpulkan hasil hutan serta membantu mendirikan tempat bernaung bagi Sang Pemimpin.

LA MATTULIA

Jika demikian, baiklah.

Bahan bangunan telah terkumpul

KUDA PUTIH

Wahai Pemimpinku, bahan yang dibutuhkan telah terkumpul.

LA MATTULIA

Saya masih bingung dimana lokasi yang tepat untuk membangunnya. (memandang sekitar)

Kuda berinisiatif berkeliling di sekitar batu bercorak bulan sumber mata air

KUDA PUTIH

LaaLaa...LaaLaaa...LaaLaa!!!

La Mattulia menemui kuda putih

LA MATTULIA (CONT'D)

Ada apa wahai kuda putih?  
(kebingungan)

KUDA PUTIH

Bagaimana jika tuan ku membangunnya disamping mata air ini?

LA MATTULIA

Usulan yang bagus. Marilah kita membangun rumah itu sekarang.

Dengan bantuan para binatang yang lain, La Mattulia menyelesaikan gubuknya dengan waktu yang cepat. La Mattulia merasa bahagia karena mempunyai tempat bernaung

### LA MATTULIA (CONT'D)

Terimakasih, wahai kuda putih dan para binatang yang lain. (bahagia)

### KUDA PUTIH

Dengan senang hati kami membantu mu wahai sang pemimpin.

### LA MATTULIA

Rumah ini akan aku namakan sebagai "Rahampu'u" yang berarti rumah pertama. (break) dan mata air ini akan diberi nama mata air "LaaLaa".

La Mattulia merasa bahagia tinggal di bumi.

### 6 INT. RAHAMPU'U – DAY

6

Sudah beberapa bulan La Mattulia tinggal dirumahnya, tetapi sumber mata air LaaLaa dilanda kekeringan. Sumber air yang digunakannya untuk minum menjadi kering, begitu pula dengan sungai-sungai yang berada di sekeliling hutan. Beberapa hari berlalu tubuh La Mattulia menjadi lemas, bibirnya mengering dan kulitnya mengerut. (narasi)

Batara Guru turun untuk mengunjungi La Mattulia. Batara guru berdiri di depan pintu rumah La Mattulia.

### BATARA GURU

Wahai La Mattulia!

La Mattulia terkejut dengan kedatangan Batara Guru. La Mattulia memaksakan tubuhnya yang lemas untuk bangkit menyapa Batara Guru.

### LA MATTULIA (CONT'D)

Hormatku yang mulia pada Sri Paduka Batara Guru. (memaksakan tubuh untuk hormat)

### BATARA GURU

Engkau tampak sangat menderita La Mattulia.

### LA MATTULIA

Saya sangat kehausan wahai Sri Paduka, .

### BATARA GURU

Jangan berkecil hati. Keluarlah dari rumah ini dan ikutlah denganku menuju sumber mata air itu.

La Mattulia pergi bersama Batara Guru ke mata air LaaLaa dengan menunggangi kuda putih.

**7 EXT. SUMBER MATA AIR LAALAA – SAME DAY 7**

Dengan menunggangi kuda putih, La Mattulia bersama Batara Guru telah tiba di Mata Air LaaLaa. Mereka berdiri tepat didepan batu bercorak bulan.

BATARA GURU

Tunggulah sebentar di sini.

LA MATTULIA

Baik Sri Paduka.

Batara Guru menghadap ke arah batu bulan. Batara Guru mengangkat tongkat dan menghentakkannya pada batu bercorak bulan.

BATARA GURU

Bura! Bura! Bura!

Keluar air yang deras di sekeliling batu bulan.

BATARA GURU (CONT'D)

Minumlah! Air ini tidak akan pernah kering.

La Mattulia merasa takjub dengan karunia yang diberikan oleh Batara Guru.

LA MATTULIA

Terimakasih Sri Paduka Batara Guru

**8 EXT/INT. RAHAMPU'U – DAY 8**

Seiring berjalannya waktu, La Mattulia merasa hampa dalam kesendirian tanpa ada yang menemani selama beberapa tahun hidup di bumi. Hingga pada suatu hari, Batara Guru bertamasya di bumi, ia merasa iba pada La Mattulia karena kesunyian yang diderita La Mattulia. Batara Guru memberikan pesan kepada La Mattulia sebelum kembali ke Khayangan. (narasi)

BATARA GURU

Wahai La Mattulia, setelah aku kembali ke Khayangan potonglah sebatang bambu kuning yang tumbuh di sekitar mata air.

LA MATTULIA

Baik, akan saya lakukan perintah mu Sri Paduka Batara Guru

**9 EXT. SUMBER MATA AIR LAALAA – SAME DAY 9**

La Mattulia bergegas mengambil ponai (parang) dan bergegas ke sumber mata air laalaa untuk memotong bambu kuning. (narasi)

La Mattulia memotong bambu kuning itu, seketika itu pula keluar seorang wanita cantik bergaun emas yang berkilau. La Mattulia terkejut karena tidak membayangkan apa yang akan terjadi.

LA MATTULIA (CONT'D)

Siapa gerangan engkau?

WE DAWA

Saya adalah seorang peri utusan Sang Penguasa Langit.

LA MATTULIA

Lalu, untuk apa engkau diutus untuk menemuiku?

WE DAWA

Saya diutus oleh Penguasa Langit untuk menemani hidupmu menjadi seorang pasangan.

LA MATTULIA

Lantas, siapakah namamu wahai wanita cantik?

WE DAWA

Saya adalah We Dawa sang peri penghibur lara.  
(sambil tersenyum)

La Mattulia dan We Dawa pun menikah (break) dan memiliki anak. (narasi).

#### **10 EXT. DANAU MATANO**

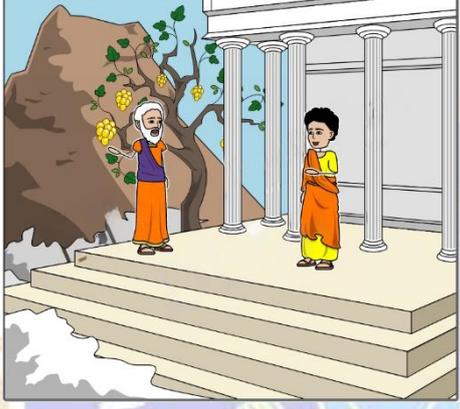
**10**

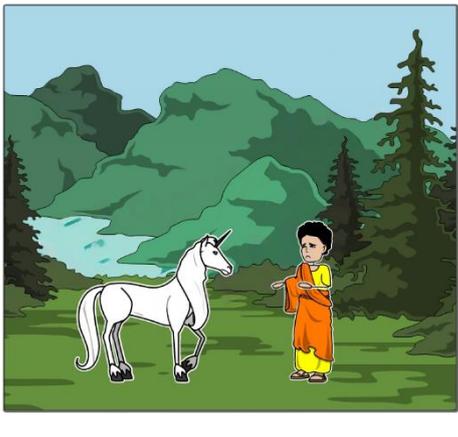
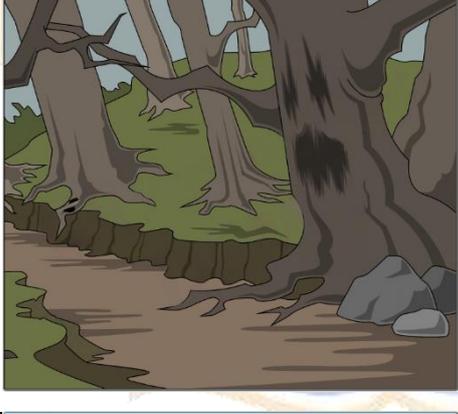
Seiring berjalannya waktu, anak-anak mereka pun memiliki banyak keturunan sehingga daerah tersebut menjadi sebuah kampung bernama kampung Rahampu'u. Yang paling menakjubkan, sumber mata air LaaLaa terus mengalirkan air sehingga membentuk waduk baru. Suatu ketika terjadi Lolowi (bencana alam), menyebabkan waduk terbelah sehingga waduk yang tadinya dangkal kini menjadi sangat dalam. Bertahun-tahun waduk itu dipenuhi dengan air yang bersal dari mata air laalaa airnyapun meluap dan membentuk danau, danau tersebut dinamakan Danau Matano.

**Matano berasal dari kata Mata (pusat) dan No berarti pusatnya air.** (narasi)

**Lampiran 5 Storyboard**

No.	Visual	Narasi	Durasi
1.		Opening Logo	5
2.		Pengenalan Toko	20
3.	<p style="text-align: center;"><b>Asal Usul Danau Matano: Danau Terdapat Di Indonesia</b></p>	Judul Film	5
4.		Menampilkan daerah subur di bumi	5
5.		Batara Guru mengunjungi daerah yang subur di Bumi	20

6.		<p><b>Batara Guru memanggil dan menunjuk La Mattulia untuk bertugas menjaga daerah yang subur</b></p>	55
7.		<p><b>La Mattulia menemui Batara Guru untuk diberangkatkan ke daerah yang akan dijaga</b></p>	40
8.		<p><b>La Mattulia tiba di daerah yang ditugaskan</b></p>	20
9.		<p><b>Sekawanan binatang yang di pipim oleh kuda putih bercula satu mendatangi La Mattulia dan tunduk dihadapannya,</b></p>	20

10.		<p><b>La Mattulia menderit karena alam, kuda putih menyarankan La Mattulia membuat tempat untuk bernaung</b></p>	30
11.		<p><b>La Mattulia membuat rumah pertama (Rahampu'u)</b></p>	41
12.		<p><b>Terjadi kekeringan di daerah tersebut</b></p>	20
13.		<p><b>Batara Guru datang dan menemui La Mattulia untuk membantu permasalahannya</b></p>	20

14.		<p><b>Batara Guru beserta La Mattulia dan kuda putih tiba di mata air LaaLaa dan melakukan sebuah mujizat</b></p>	12
15.		<p><b>Batara Guru datang bertamasya ke bumi dan memberikan pesan ke La Mattulia</b></p>	35
16.		<p><b>La Mattulia melaksanakan pesan Batara Guru. Kemudian La Mattulia Bertemu dengan We Dawa</b></p>	30
17.		<p><b>La Mattulia Menikah dengan We Dawa</b></p>	5

18.		<p><b>La Mattulia dan We Dawa Memiliki Anak</b></p>	3
19.		<p><b>Kampung Rahampu'u</b></p>	10
20.		<p><b>Narasi Akhir</b></p>	32
21.		<p><b>Credit</b></p>	10

## Lampiran 6 Instrumen Uji Ahli Isi

### INSTRUMEN UJI AHLI ISI

#### PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI “ASAL USUL DANAU MATANO: DANAU TERDALAM DI INDONESIA”

Nama Penguji :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom yang tersedia sesuai penilaian anda.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai Rancangan	Tidak Sesuai Rancangan
<b>A. Ketepatan Informasi</b>			
1	Informasi dari Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia sudah lengkap dan jelas		
2	Nilai-nilai yang terkandung dari Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia sudah lengkap dan jelas		
<b>B. Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film</b>			
3	Ilustrasi tokoh sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.		
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.		
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>			
5	Alur cerita Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano sudah sesuai dengan sinopsis, <i>script</i> dan <i>storyboard</i>		

**Saran :**

.....  
.....  
.....  
.....

**Kesimpulan :**

Berikan tanda centang (√) pada pilihan dibawah ini

PENGEMBANGA FILM ANIMASI 3 DIMENSI ASAL USUL DANAU  
MATANO: DANAU TERDALAM DI INDONESIA

1. Layak Dilanjutkan Tanpa Revisi ( )
2. Layak dilanjutkan sesuai revisi ( )
3. Tidak layak dilanjutkan ( )

Singaraja, .....

Mengetahui dan Menyetujui

(.....)



## Lampiran 7. Instrumen Uji Ahli Media

### UJI AHLI MEDIA

#### PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI “ASAL USUL DANAU MATANO: DANAU TERDALAM DI INDONESIA”

Nama Penguji :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda centang (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.

Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Alternatif Jawaban	
		Sesuai Rancangan	Tidak Sesuai Rancangan
<b>A. Kesesuaian Visual</b>			
1	Pencahayaan dan kontras warna pada film sudah sesuai		
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter		
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background		
<b>B. Kesesuaian Audio</b>			
4	<i>Music (backsound)</i> yang digunakan sudah sesuai		
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai		
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>			
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita		

**Saran :**

.....  
.....  
.....  
.....

**Kesimpulan :**

Berikan tanda centang (√) pada pilihan dibawah ini

PENGEMBANGA FILM ANIMASI 3 DIMENSI ASAL USUL DANAU  
MATANO: DANAU TERDALAM DI INDONESIA

1. Layak Dilanjutkan Tanpa Revisi ( )
2. Layak dilanjutkan sesuai revisi ( )
3. Tidak layak dilanjutkan ( )

Singaraja, .....

Mengetahui dan Menyetujui

(.....)



## Lampiran 8. Instrumen Uji Respon Pengguna

### UJI RESPON PENGGUNA

#### PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI “ASAL USUL DANAU MATANO: DANAU TERDALAM DI INDONESIA”

Nama Penguji :

Tanggal Penilaian :

Petunjuk :

Sebelum mengisi angket, pengguna dipersilahkan untuk menyaksikan film animasi baik melalui perangkat HP atau laptop yang dapat diakses melalui internet ataupun DVD dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada option nilai yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian pada setiap pernyataan yang ada.

Keterangan :

- ✓ STS : Sangat Tidak Setuju
- ✓ TS : Setuju
- ✓ CS : Cukup Setuju
- ✓ S : Setuju
- ✓ SS : Sangat Setuju

Form Angket Respon:

NO	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Alur cerita Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia <b>mudah dipahami.</b>					
2.	Saya <b>belum memahami</b> makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia.					
3.	Alur dan isi cerita pada Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia <b>sudah sesuai</b> dengan cerita asli dari Asal Usul Danau Matano.					
4.	Setelah menonton Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia saya masih <b>belum mengetahui</b> nilai yang terkandung dalam ceritanya					

5.	Saya <b>baru mengetahui</b> bagaimana Asal Usul Danau Matano setelah menonton Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia.					
6.	Penyajian Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia <b>kurang menarik</b>					
7.	Menurut saya Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia <b>sangat bermanfaat</b> untuk masyarakat.					
8.	Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia memiliki visual dan audio yang <b>tidak jelas</b>					
9.	Usur kebudayaan yang ada pada Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia <b>sudah sesuai</b> dengan kebudayaan Luwu Timur					
10.	Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia <b>tidak cocok</b> ditonton oleh segala usia.					

**Saran :**

.....

.....

.....

.....

Singaraja.....

Mengetahui dan Menyetujui

(.....)

## Lampiran 9 Hasil Uji Ahli Isi

- Uji Ahli Isi Pertama

Nama Penguji * Agus Thobrani, S.Kom
Tanggal Penilaian * MM DD YYYY 02 / 12 / 2024
<b>A. Ketepatan Informasi</b>
1. Informasi dari Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia sudah lengkap dan jelas * <input checked="" type="radio"/> Sesuai <input type="radio"/> Tidak Sesuai
2. Nilai-nilai yang terkandung dari Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia sudah lengkap dan jelas * <input checked="" type="radio"/> Sesuai <input type="radio"/> Tidak Sesuai
<b>B. Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film</b>
3. Ilustrasi tokoh sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat. * <input checked="" type="radio"/> Sesuai <input type="radio"/> Tidak Sesuai
4. Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat. * <input checked="" type="radio"/> Sesuai <input type="radio"/> Tidak Sesuai

**C. Kesesuaian cerita Alur Cerita**

5. Alur cerita Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano sudah sesuai dengan sinopsis, *script* dan *storyboard* \*

Sesuai

Tidak Sesuai

• Uji Ahli Isi Kedua

Nama Penguji \*

Hendro Prabowo, ST

Tanggal Penilaian \*

MM DD YYYY

02 / 12 / 2024

**A. Ketepatan Informasi**

1. Informasi dari Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia sudah lengkap dan jelas \*

Sesuai

Tidak Sesuai

2. Nilai-nilai yang terkandung dari Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia sudah lengkap dan jelas \*

Sesuai

Tidak Sesuai

**B. Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film**

3. Ilustrasi tokoh sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat. \*

- Sesuai  
 Tidak Sesuai

4. Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat. \*

- Sesuai  
 Tidak Sesuai

**C. Kesesuaian cerita Alur Cerita**

5. Alur cerita Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano sudah sesuai dengan sinopsis, *script* dan *storyboard* \*

- Sesuai  
 Tidak Sesuai



## Lampiran 10 Hasil Uji Ahli Media

- Uji Ahli Media Pertama

**UJI AHLI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI "ASAL USUL DANAU MATANO:  
DANAU TERDALAM DI INDONESIA"**

Nama Penguji : I Ketut Anandita Pradyana  
Tanggal Pengujian : 17 Januari 2024  
Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda centang (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Alternatif Jawaban	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Kesesuaian Visual</b>			
1	Pencahayaan dan kontras warna pada film sudah sesuai		✓
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter		✓
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background	✓	
<b>B. Kesesuaian Audio</b>			
4	Music (background) yang digunakan sudah sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>			
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	✓	

Saran :

- Tambahkan efek angin dll
- Tambahkan transisi
- Credit
- Tambahkan font panel untuk menceritakan status cerita

**Kesimpulan :**

Berikan tanda centang (√) pada pilihan dibawah ini

PENGEMBANGA FILM ANIMASI 3 DIMENSI ASAL USUL DANAU MATANO:  
DANAU TERDALAM DI INDONESIA

1. Layak Dilanjutkan Tanpa Revisi ( )
2. Layak dilanjutkan sesuai revisi ( )
3. Tidak layak dilanjutkan ( )

Singaraja, 17 Januari 2024

Mengetahui dan Menyetujui

*[Signature]*  
A. Khotib Subita Pralaya

**UJI AHLI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI "ASAL USUL DANAU MATANO:**  
**DANAU TERDALAM DI INDONESIA"**

**Nama Penguji : I Ketut Andika Pradnyana, S.Pd., M.Pd**

**Tanggal Pengujian : 11/02/2024**

**Petunjuk Pengisian :**

Berikan tanda centang (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Alternatif Jawaban	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Kesesuaian Visual</b>			
1	Pencahayaannya dan kontras warna pada film sudah sesuai	√	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	√	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background	√	
<b>B. Kesesuaian Audio</b>			
4	Music ( <i>backsound</i> ) yang digunakan sudah sesuai	√	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	√	
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>			
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	√	

**Saran : -**

**Kesimpulan :**

Berikan tanda centang (√) pada pilihan dibawah ini

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI ASAL USUL DANAU MATANO:**  
**DANAU TERDALAM DI INDONESIA**

1. Layak Dilanjutkan Tanpa Revisi (√)
- ~~2. Layak dilanjutkan sesuai revisi (-)~~
- ~~3. Tidak layak dilanjutkan (-)~~

Singaraja, 11 Februari 2024  
Mengetahui dan Menyetujui

(I Ketut Andika Pradnyana, S.Pd., M.Pd)

- Uji Ahli Media Kedua

**UJI AHLI MEDIA**

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI "ASAL USUL DANAU MATANO:**

**DANAU TERDALAM DI INDONESIA"**

**Nama Penguji :** I Gede Bendesa Sibawa, S.Pd, M.Kom

**Tanggal Pengujian :** 18 Januari 2024

**Petunjuk Pengisian :**

Berikan tanda centang (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Alternatif Jawaban	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Kesesuaian Visual</b>			
1	Pencahayaannya dan kontras warna pada film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background	✓	
<b>B. Kesesuaian Audio</b>			
4	Music (background) yang digunakan sudah sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>			
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	✓	

**Saran :**

1) Percepat tempo film

2) Buat opening dengan gambar objek

3) Teks yang terkait dengan informasi pada teks dan lain.

**Kesimpulan :**

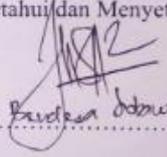
Berikan tanda centang (✓) pada pilihan dibawah ini

PENGEMBANGA FILM ANIMASI 3 DIMENSI ASAL USUL DANAU MATANO:  
DANAU TERDALAM DI INDONESIA

1. Layak Dilanjutkan Tanpa Revisi ( )
2. Layak dilanjutkan sesuai revisi (✓)
3. Tidak layak dilanjutkan ( )

Singaraja, 18 - 1 - 2024

Mengetahui dan Menyetujui

  
(1. Gede Baretka Jabara)

**UJI AHLI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI “ASAL USUL DANAU MATANO:**  
**DANAU TERDALAM DI INDONESIA”**

**Nama Penguji : I Gede Bendesa Subawa, S.Pd., M.Kom**

**Tanggal Pengujian : 12/2/2024**

**Petunjuk Pengisian :**

Berikan tanda centang (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Alternatif Jawaban	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Kesesuaian Visual</b>			
1	Pencapaian dan kontras warna pada film sudah sesuai	√	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	√	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background	√	
<b>B. Kesesuaian Audio</b>			
4	Music ( <i>backsound</i> ) yang digunakan sudah sesuai	√	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	√	
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>			
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	√	

**Saran : -**

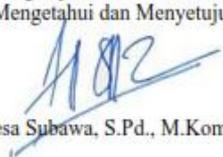
**Kesimpulan :**

Berikan tanda centang (√) pada pilihan dibawah ini

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI ASAL USUL DANAU MATANO:**  
**DANAU TERDALAM DI INDONESIA**

1. Layak Dilanjutkan Tanpa Revisi (√)
- ~~2. Layak dilanjutkan sesuai revisi (-)~~
- ~~3. Tidak layak dilanjutkan (-)~~

Singaraja, 12 Februari 2024  
Mengetahui dan Menyetujui

  
(I Gede Bendesa Subawa, S.Pd., M.Kom)

### Lampiran 11 Perhitungan Hasil Uji Respon Pengguna

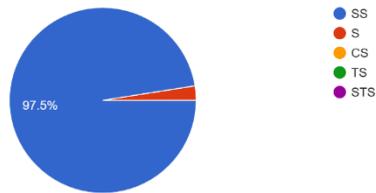
Nama	L/P	Usia	Asal	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor	Skor max	Persentase	Persentase Rata-rata
fajar septian	L	22	Sorowako	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	50	98	97,6
lika abraham lomo	L	22	Wawondula	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	50	98	
tareh ranggo	L	17	Sorowako	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	50	98	
Virida	P	20	Wasuponda	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	50	96	
Muhammad Jismal	L	16	Sorowako	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
Sasria Pratiwi	P	20	Wasuponda	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98	
Musdalifah	P	25	Malili	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	50	98	
dimas abimanyu saputra	L	20	Sorowako	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98	
arif muhibbin rakhman	L	21	Wasuponda	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	50	98	
muh dahlan	L	21	Wasuponda	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	50	98	
Linda Manggau	P	23	Wasuponda	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	50	98	
Tiara Musdalifah Syawal	P	25	Wasuponda	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98	
emellio kaingge	L	25	Malili	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	50	98	
Sukmawati	P	21	Sorowako	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	50	96	
efendy ramadhan iqbal	L	18	Wasuponda	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98	
Rachel Ovelia Kadang	P	24	Wawondula	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	50	98	
vincent kabubu	L	22	Sorowako	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	50	98	
ferdinand bosa	L	24	Sorowako	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	50	98	
wahyu esa salmadhy	L	22	Sorowako	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48	50	96	
sahrum nurhabib yusuf	L	17	Sorowako	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98	
Ria Santika Sari	P	21	Wawondula	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	50	98	
Bianca Emanuela	P	15	Sorowako	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	50	98	

Imam Al Ghazali	L	20	Sorowako	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	50	96
Tanti Noer Oktaviany	P	20	Wasuponda	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98
satya eliezer	L	23	Wawondula	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98
ismunandar andi panguriseng	L	17	Sorowako	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98
septian wakkary	L	19	Sorowako	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	50	96
aan satya utama	L	20	Sorowako	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	50	98
Eldad Dufan Subito	L	15	Wawondula	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	50	98
Reski Pauang Lamba	P	23	Wawondula	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	46	50	92
Regina Sheren Silamba	P	19	Sorowako	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98
Natalia Pantas	P	20	Sorowako	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98
april lius liga	L	18	Sorowako	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98
Dian Al Sihab	P	21	Wawondula	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	50	98
Nurkamelia	P	23	Wawondula	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98
rivaldi kaunar	L	20	Wasuponda	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	50	98
Giovanni Liliana Peting	P	14	Wasuponda	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	50	98
antoni masyadang	L	24	Wasuponda	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98
Mila Ardin	P	17	Sorowako	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	50	98
Elvira	P	20	Sorowako	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48	50	96



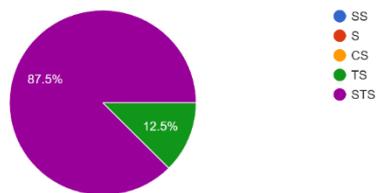
1. Alur cerita Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia mudah dipahami.

40 responses



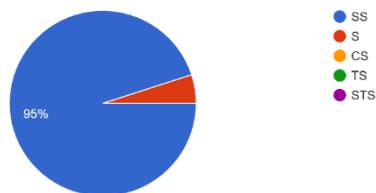
2. Saya belum memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia tidak jelas.

40 responses



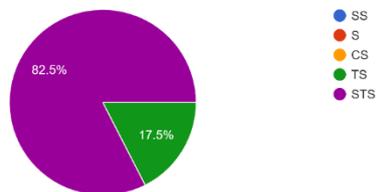
3. Alur dan isi cerita pada Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia sudah sesuai dengan cerita asli dari Asal Usul Danau Matano.

40 responses

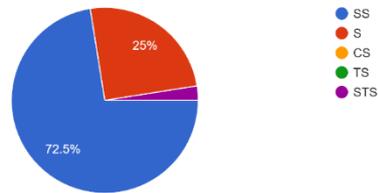


4. Setelah menonton Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia saya masih belum mengetahui nilai yang terkandung dalam ceritanya

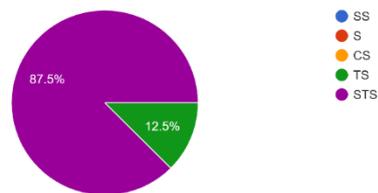
40 responses



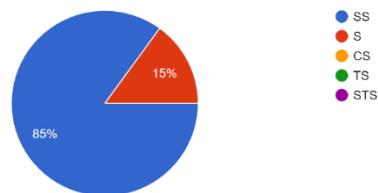
5. Saya baru mengetahui bagaimana Asal Usul Danau Matano setelah menonton Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indo...ponden telah memahami Asal Usul Danau Matano.  
40 responses



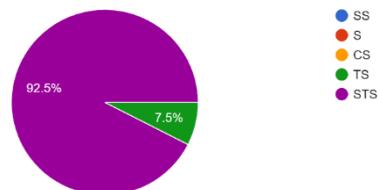
6. Penyajian Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia kurang menarik  
40 responses



7. Menurut saya Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia sangat bermanfaat untuk masyarakat.  
40 responses

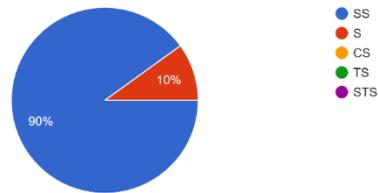


8. Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia memiliki visual dan audio yang tidak jelas  
40 responses



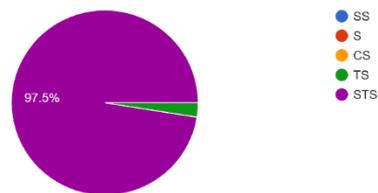
9. Usur kebudayaan yang ada pada Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia sudah sesuai dengan kebudayaan Luwu Timur

40 responses



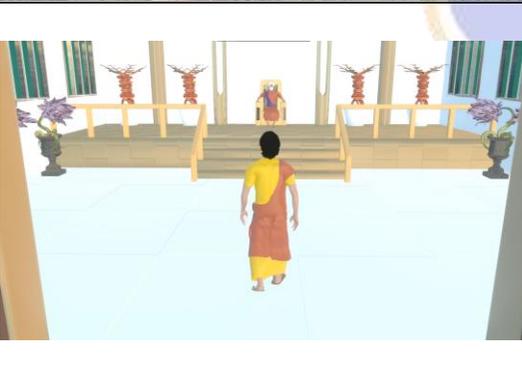
10. Film Animasi 3D Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia tidak cocok ditonton oleh segala usia.

40 responses



## Lampiran 12 Implementasi Storyboard

No	Visual	Naskah	Lokasi	Durasi
1		 <p data-bbox="1115 580 1189 612">Logo</p>		5
2	<p data-bbox="405 863 748 922">Asal Usul Danau Matano: Danau Terdalam Di Indonesia</p>	<p data-bbox="1115 879 1189 911">Judul</p>		5
3	 <p data-bbox="331 1187 524 1219">BATARA GURU</p>	<p data-bbox="1039 1182 1263 1214">Pengenalan Toko</p>		20

4		<p><b>Narasi:</b> Pada zaman dahulu, Sang Penguasa Langit Batara Guru sedang mengunjungi sebuah daerah subur yang berada di Bumi. Beliau merasa takjub dan terpukau dengan keindahan alam yang disajikan.</p>	Daerah Subur	5
5		<p><b>BATARA GURU (V.O.)</b> Indah sekali alam ini.</p> <p><b>BATARA GURU (V.O.)</b> Daerah ini merupakan taman surga bagi makhluk hidup. Aku akan mengutus salah satu pengikut ku untuk menjaganya.</p>	Daerah Subur	20
6		<p><b>BATARA GURU</b> Wahai La Mattulia Sang Penjiwa Besar, datanglah dekat padaku!</p> <p><b>LA MATTULIA</b> (sambil berlutut) Ada apa gerangan Yang Mulia memanggil saya?</p> <p><b>BATARA GURU</b> Di negeri bawah langit terdapat taman surga yang sangat indah, dan</p>	Wajang Panjang, Singgasana Batara Guru	55

		<p>tentu saja harus ada seorang utusan yang menjaganya.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Kalaupun demikian Sri Paduka Batara Guru, apa yang dapat saya perbuat untuk negeri itu.</p> <p><b>BATARA GURU</b> Bagiku, engkaulah yang terpilih untuk menjaganya dan kau harus bersedia.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Jika itu perintah maka saya melaksanakannya.</p> <p><b>BATARA GURU</b> Dengarlah! Karena engkau adalah manusia maka ketika turun, kau tak bisa kembali lagi ke istana ini.</p> <p><b>LA MATTULIA (CONT'D)</b> Baiklah Sri Paduka Batara Guru saya akan melaksanakan perintah anda.</p>		
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

<p>7</p>		<p><b>Narasi:</b> Setelah dia merasa dirinya telah siap dia kemudian pergi menghadap ke Batara Guru. Kemudian sebuah tangga muncul. Ujung dari tangga berakhir tepat diatas batu bercorak bulan dan bintang, dimana taman surga itu berada.</p> <p><b>BATARA GURU</b> Tangga ini akan kamu gunakan untuk turun ke taman surga tempat yang kamu jaga nanti.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Baik Sri Paduka. Saya segera turun</p> <p><b>BATARA GURU</b> Baiklah, hati-hati dijalan.</p> <p><b>Narasi:</b> Dengan berbekal pelindung kepala (pasapu), kawali (keris) yang diselipkan di ikat pinggang, gelang emas di kedua lenggannya, serta tombak (kansai) bermata emas putih, La Mattulia mulai menuruni tangga itu.</p>	<p>Wajang Panjang, Halaman Wajang Panjang</p>	<p>40</p>
----------	-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	-----------

8		<p><b>Narasi:</b> Begitu La Mattulia berdiri di daerah itu. Tangga yang ia gunakan untuk turun menghilang. Batu bulan yang ia pijak sebelumnya tiba-tiba muncul sumber air yang menyembur deras ke atas. La Mattulia memandang ke sekitarnya dan mengagumi keindahan alam di daerah itu.</p> <p><b>LA MATTULIA (V.O.)</b> Betapa indahny daerah ini, bagaikan taman surga bagi makhluk hidup. (terkagum)</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Suara gemuruh apa itu?! (kebingungan)</p>	Daerah Subur	20
9		<p><b>KUDA PUTIH</b> Wahai kau Sang Utusan Penguasa Langit, selamat datang di bumi ini.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Wahai kau Kuda, apakah maksud dan tujuanmu menghampiriku bersama binatang-binatang ini?</p> <p><b>KUDA PUTIH</b> Aku diperintah oleh Sang Penguasa Langit untuk menemanimu sekaligus untuk tunduk perintahmu Mereka</p>	Daerah Subur	20

		<p>datang untuk menemui sang pemimpin. Engkaulah pemimpin kami di alam ini.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Baiklah.</p>		
10		<p><b>Narasi:</b> Waktu terus berlalu, ia merasa menderita menghadapi alam. La Mattulia hanya bisa kembali membayangkan kehidupannya ketika masih di taman surga.</p> <p><b>LA MATTULIA (V.O.)</b> Kehidupan ku di bumi sangat berbadang terbalik dengan di Wajang Panjang.</p> <p><b>KUDA PUTIH</b> Wahai pemimpinku, engkau kini sangat menderita bersama alam. Bagaimana jika kita membangun suatu tempat bagimu untuk bernaung dari terik, panas dan dingin.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Usul yang sangat bagus wahai kudai putih, namun untuk mengumpulkan bahan dan mendirikan bangunan membutuhkan waktu yang lama.</p> <p><b>KUDA PUTIH</b> Saya akan memerintahkan beberapa binatang untuk mengumpulkan hasil</p>	Daerah Subur	30

		<p>hutan serta membantu mendirikan tempat bernaung bagi Sang Pemimpin.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Jika demikian, baiklah.</p>		
<p>11</p>		<p><b>KUDA PUTIH</b> Wahai Pemimpinku, bahan yang dibutuhkan telah terkumpul.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Saya masih bingung dimana lokasi yang tepat untuk membangunnya.</p> <p><b>KUDA PUTIH</b> LaaLaa...LaaLaaa...LaaLaa!!!</p> <p><b>LA MATTULIA (CONT'D)</b> Ada apa wahai kuda putih?</p> <p><b>KUDA PUTIH</b> Bagaimana jika tuan ku membangunnya disamping mata air ini?</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Usulan yang bagus. Marilah kita membangun rumah itu sekarang.</p> <p><b>LA MATTULIA (CONT'D)</b></p>	<p>Daerah Subur</p>	<p>41</p>

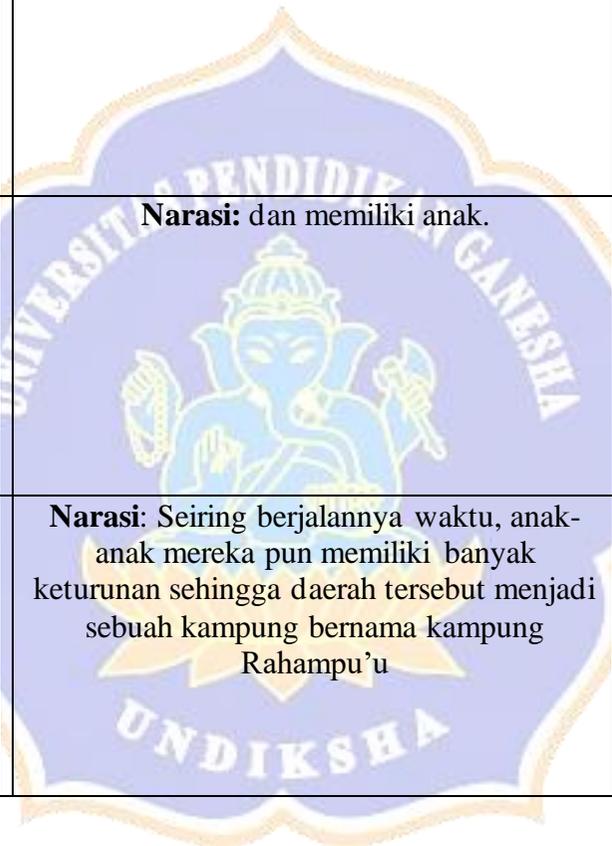
		<p>Terimakasih, wahai kuda putih dan para binatang yang lain. (bahagia)</p> <p><b>KUDA PUTIH</b> Kami melakukan ini agar engkau merasa nyaman tinggal di sini.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Rumah ini akan aku namakan sebagai "Rahampu'u" yang berarti rumah pertama. (break) dan mata air ini akan diberi nama mata air "LaaLaa".</p>		
12		<p><b>Narasi:</b> Sudah beberapa bulan La Mattulia tinggal dirumahnya, tetapi sumber mata air LaaLaa dilanda kekeringan. Sumber air yang digunakannya untuk minum menjadi kering, begitu pula dengan sungai-sungai yang berada di sekeliling hutan. Beberapa hari berlalu tubuh La Mattulia menjadi lemas, bibirnya mengering dan kulitnya mengerut.</p>	Daerah Subur mengering	20

<p>13</p>		<p><b>BATARA GURU</b> Wahai La Mattulia!</p> <p><b>LA MATTULIA (CONT'D)</b> Hormatku yang mulia pada Sri Paduka Batara Guru. (memaksakan tubuh untuk hormat)</p> <p><b>BATARA GURU</b> Engkau tampak sangat menderita La Mattulia.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Saya sangat kehausan wahai Sri Paduka, sumber mata air sudah lama mongering.</p> <p><b>BATARA GURU</b> Jangan berkecil hati. Keluarlah dari rumah ini dan ikutlah denganku menuju sumber mata air itu.</p>	<p>Rahampu'u, Dalam Rahampu'u</p>	<p>20</p>
<p>14</p>		<p><b>BATARA GURU</b> Tunggulah sebentar di sini.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Baik Sri Paduka.</p> <p><b>BATARA GURU</b> Bura! Bura! Bura!</p>	<p>Mata Air Laalaa</p>	<p>12</p>

		<p><b>BATARA GURU (CONT'D)</b> Minumlah! Air ini tidak akan pernah kering.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Terimakasih Sri Paduka Batara Guru,</p>		
<p>15</p>		<p><b>Narasi:</b> Seiring berjalannya waktu, La Mattulia merasa hampa dalam kesendirian tanpa ada yang menemani selama beberapa tahun hidup di bumi. Hingga pada suatu hari, Batara Guru bertamasya di bumi, ia merasa iba pada La Mattulia karena kesunyian yang diderita La Mattulia. Batara Guru memberikan pesan kepada La Mattulia sebelum kembali ke Khayangan.</p> <p><b>BATARA GURU</b> Wahai La Mattulia, setelah aku kembali ke Khayangan potonglah sebatang bambu kuning yang tumbuh di sekitar mata air.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Baik, akan saya lakukan perintah mu Sri Paduka Batara Guru</p>	<p>Rahampu'u, Halaman Rahampu'u</p>	<p>35</p>

<p>16</p>		<p><b>Narasi:</b> La Mattulia bergegas mengambil ponai (parang) dan bergegas ke sumber mata air laalaa untuk memotong bambu kuning.</p> <p><b>LA MATTULIA (CONT'D)</b> Siapa gerangan engkau?</p> <p><b>WE DAWA</b> Saya adalah seorang peri utusan Sang Penguasa Langit.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Lalu, untuk apa engkau diutus untuk menemuiku?</p> <p><b>WE DAWA</b> Saya diutus oleh Penguasa Langit untuk menemani hidupmu menjadi seorang pasangan.</p> <p><b>LA MATTULIA</b> Lantas, siapakah namamu wahai wanita cantik?</p> <p><b>WE DAWA</b> Saya adalah We Dawa sang peri penghibur lara.</p>	<p>Mata Air Laalaa</p>	<p>30</p>
-----------	-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------	-----------

<p>17</p>		<p><b>Narasi:</b> La Mattulia dan We Dawa pun menikah</p>	<p>Rahampu'u</p>	<p>5</p>
<p>18</p>		<p><b>Narasi:</b> dan memiliki anak.</p>	<p>Rahampu'u, Dalam Rahampu'u</p>	<p>3</p>
<p>19</p>		<p><b>Narasi:</b> Seiring berjalannya waktu, anak-anak mereka pun memiliki banyak keturunan sehingga daerah tersebut menjadi sebuah kampung bernama kampung Rahampu'u</p>	<p>Kampung Rahampu'u</p>	<p>10</p>



<p>20</p>	 <p>Danau Matano</p>	<p><b>Narasi:</b> Yang paling menakjubkan sumber mata air LaaLaa terus mengalir air sehingga membentuk waduk baru. Suatu ketika terjadi Lolowi (bencana alam) menyebabkan waduk yang dulunya dangkal menjadi dalam karena adanya retakan. Waduk itu dipenuhi dengan air yang berasal dari mata air LaaLaa yang akhirnya memenuhi waduk dan membentuk sebuah danau. Danau tersebut dinamakan Danau Matano.</p> <p><b>Matano berasal dari kata Mata (pusat) dan No berarti pusatnya air.</b></p>	<p>Danau Matano</p>	<p>32</p>
<p>21</p>	<p><b>DIRECTOR</b> ANUGERAH ASHARY SAMAILA <b>PEMBIMBING</b> I NENGAH EKA MERTAYASA, S.PD., M.PD. I GEDE PARTHA SINDU, S.PD., M.PD. <b>CAST</b> NARATOR FYNKA AMANDASARI BATARA GURU ANDREW SAMOSIR LA MATTULIA I PUTU RIZKY ANDIKA</p>	<p>Credit</p>		<p>10</p>

### Lampiran 13 Dokumentasi

- Uji Ahli Isi



- Uji Ahli Media



- Uji Respon Pengguna

